

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan usaha peternakan ayam ras petelur Adhitya Farm tahun 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan, Peternakan Adhitya Farm pada tahun 2025 memperoleh laba operasional (Earnings Before Tax/EBT) sebesar Rp5.875.932.198,46 dan laba bersih setelah pajak (Earnings After Tax/EAT) sebesar Rp5.835.932.198,46. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerimaan usaha mampu menutupi seluruh biaya produksi dan pajak, sehingga usaha peternakan ayam ras petelur Adhitya Farm mampu menghasilkan keuntungan dan memiliki kondisi keuangan yang baik.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, Peternakan Adhitya Farm memiliki Gross Profit Margin (GPM) sebesar 0,3477, Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,3042, Return on Investment (ROI) sebesar 0,5178, dan Return on Equity (ROE) sebesar 1,0738, yang menunjukkan bahwa usaha memiliki tingkat profitabilitas yang baik dalam menghasilkan laba. Dari aspek likuiditas, Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan nilai tak terhingga (∞) karena perusahaan tidak memiliki utang lancar pada akhir tahun 2025, sehingga kondisi likuiditas tergolong sangat baik. Dari aspek solvabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) masing-masing bernilai 0, yang menunjukkan bahwa seluruh aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri tanpa menggunakan hutang. Sementara itu, dari aspek aktivitas, Perputaran Modal Kerja sebesar 2,7274 kali dan Perputaran Total Aset (Total Asset Turnover/TATO) sebesar 1,7075 kali, yang menunjukkan bahwa modal kerja dan aset

perusahaan telah dimanfaatkan secara efektif dalam menghasilkan penjualan.

5.2. Saran

1. Pengelola Peternakan Adhitya Farm disarankan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang telah dicapai melalui pengelolaan biaya produksi yang efisien agar kemampuan usaha dalam menghasilkan laba tetap terjaga.
2. Pengelola usaha disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset dan modal kerja serta mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mendukung peningkatan kinerja keuangan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

